

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 3 Manado telah berjalan dengan cukup baik. Guru PAK telah memanfaatkan beragam media digital, seperti PowerPoint interaktif, video rohani, Google Form, Canva, Google Classroom, dan aplikasi Alkitab digital dalam proses mengajar.
2. Penggunaan media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) belum mampu digunakan secara maksimal untuk penguatan karakter Kristiani siswa. Penggunaan Media pembelajaran digital masih difokuskan pada aspek kognitif seperti penyampaian materi melalui video, presentasi PowerPoint, dan kuis interaktif dan belum diarahkan secara strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang mendalam. Meskipun media digital lebih fokus pada aspek kognitif, penyampaian materi seperti video rohani atau kuis Alkitab dapat mendorong siswa untuk mengenal lebih dalam tentang tokoh-tokoh Alkitab, dan ajaran Yesus. Dengan demikian untuk melangkah lebih jauh ke arah internalisasi nilai-

nilai seperti kasih, pengampunan, rendah hati, dan tanggung jawab, dibutuhkan refleksi rohani disetiap akhir pembelajaran agar lebih menyentuh pada karakter kristiani siswa.

3. Faktor-faktor pendukung dalam penerapan media digital untuk penguatan karakter Kristiani antara lain adalah: tersedianya sarana dan prasarana teknologi seperti laptop, proyektor, jaringan internet. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti: kurangnya refleksi rohani pada setiap pembelajaran, ketergantungan berlebihan siswa terhadap media pembelajaran digital untuk hal yang lain, dan juga faktor lingkungan yang negatif dan kurang mendukung pembentukan karakter kristiani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen:

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan kompetensinya dalam memanfaatkan media digital, tidak hanya sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter Kristiani. Penggunaan media digital sebaiknya lebih diarahkan pada pendekatan yang

bersifat reflektif, spiritual, dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pihak Sekolah:

Diharapkan pihak sekolah perlu memperkuat sistem pendukung yang dapat mendorong penggunaan media digital secara optimal dalam pembelajaran PAK. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin bagi guru, penyediaan konten digital yang relevan dengan nilai-nilai Kristiani, serta mendorong kolaborasi antarguru dalam merancang media pembelajaran yang integratif. Selain itu, penting juga untuk memasukkan aspek penguatan karakter dalam kurikulum secara eksplisit agar nilai-nilai tersebut dapat dibangun secara sistematis.

3. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan tidak hanya melihat media digital sebagai sarana hiburan atau alat bantu belajar, tetapi juga sebagai media yang dapat menolong mereka bertumbuh dalam iman dan karakter Kristiani. Oleh karena itu, penting adanya pendampingan dan pembimbingan dari guru maupun orang tua agar siswa dapat menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab.